

# SEMINAR NASIONAL IPA V

"SCIENTIFIC LEARNING DALAM KONTEKS DAN  
KONTEKS KURIKULUM 2013"

BUKU I

JURUSAN IPA TERPADU  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
JURUSAN IPA TERPADU

Diselenggarakan Oleh:

Pelaksanaan Seminar 26 April 2014

Miranita Khusniati, S.Pd, M.Pd  
Erna Noor Savitri, S.Si, M.Pd  
Andin Vita Amalia, S.Si, M.Sc

Tim Penyunting:

“SCIENTIFIC LEARNING DALAM KONTEN DAN  
KONTEKS KURIKULUM 2013”

2014  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
JURUSAN IPA TERPADU  
SEMINAR NASIONAL IPA V



Diterbitkan oleh : Jurusan IPA Terpadu FMIPA Unnes bekerja sama dengan CV.  
Swadaya Manunggal

**SEMINAR NASIONAL IPA V  
JURUSAN IPA TERPADU  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2014**

**Tim Penyunting:**

Miranita Khusniati, S.Pd, M.Pd  
Erna Noor Savitri, S.Si, M.Pd  
Andin Vita Amalia, S.Si, M.Sc

ISBN : 978-602-70197-0-6

CETAKAN PERTAMA MEI 2014

Dicetak Oleh :  
CV. SWADAYA MANUNGGAL  
Jl. Kelud Raya No. 78, Semarang  
Telp. (024) 8411006 / Fax. (024) 8505723  
Email. [percetakanswadaya@yahoo.com](mailto:percetakanswadaya@yahoo.com)

PROCEEDING SEMINAR NASIONAL IPA V

**“Scientific Learning dalam Konten dan  
Konteks Kurikulum 2013”**

---

PROCEEDING SEMINAR NASIONAL IPA V  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA S1

**TEMA SEMINAR:**

**“Scientific Learning dalam Konten dan Konteks Kurikulum 2013”**

**TUJUAN SEMINAR:**

1. Mengkomunikasikan dan memfasilitasi pertukaran informasi antara peserta seminar dengan nara sumber yang kompeten terkait pembelajaran sains berbasis *Scientific Learning* dan kearifan lokal.
2. Meningkatkan jejaring kerjasama antara para guru IPA dengan program studi pendidikan IPA S1 FMIPA Unnes.
3. Memfasilitasi pertukaran informasi ilmiah berkaitan pembelajaran IPA yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM).

**Alamat Tim Penyunting:**

Jurusan IPA Terpadu  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Semarang  
Kampus Sekaran Gunungpati  
Telp (024) 70805795  
Website : <http://ipa.unnes.ac.id>

**“Scientific Learning dalam Konten dan  
Konteks Kurikulum 2013”**

---

**SUSUNAN PANITIA SEMINAR NASIONAL IPA II  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA S1 FMIPA  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

1. Penanggungjawab : Prof. Dr. Wiyanto, M.Si. (Dekan FMIPA)
2. Pengarah : Dr. Sudarmin, M.Si
3. Ketua Panitia : Miranita Khusniati, S.Pd, M.Pd
4. Sekretaris : Parmin, S.Pd, M.Pd.
5. Bendahara : Enny Puji Astuti, M.Pd  
Novi Ratna Dewi, S.Si., M.Pd.
6. Seksi-seksi
  - a. Humas : Indah Urwatin Wusqo, S.Pd, M.Pd.
  - b. Sidang : Drs. Andin Irsadi, M.Pd.  
Dra. Sri Nurhayati, M.Pd.  
Dra. Woro Sumarni, M.Si.
  - c. Acara : Stephani Diah Pamelasari, S.S, M.Hum
  - d. Konsumsi : Nurwidjajanti  
Rubiyem
  - e. Makalah : Muhamad Taufiq, S.Pd., M.Pd.
  - f. Kesekretariatan : Arif Widiyatmoko, S.Pd., M.Pd.  
Tuti Ganewati, S.Pd.
  - g. Perlengkapan : Suratman Bedjo  
Moh. Azis, S.Akt
  - h. Transportasi : Robkhan

**“Scientific Learning dalam Konten dan  
Konteks Kurikulum 2013”**

---

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan kepada tuhan Yang Maha Esa atas terselenggaranya Seminar Nasional IPA V tahun 2014. Seminar Nasional Pendidikan IPA merupakan agenda rutin tahunan Jurusan IPA Terpadu FMIPA Universitas Negeri Semarang.

Latar Belakang Kegiatan seminar ini dirancang sebagai ulang tahun kelima dan penyelenggaraan jurusan IPA terpadu FMIPA Unnes, serta sebagai ajang pertemuan kaprodi penyelenggara S-1 pendidikan IPA di Indonesia, serta sebagai ajang akademik untuk bertukar pikiran, pengetahuan, pengalaman, penelitian dan gagasan berkaitan pembelajaran sains dan implementasinya dalam konteks kurikulum 2013. Seminar Nasional IPA V ini mempunyai tujuan sebagai sarana mengkomunikasikan dan memfasilitasi pertukaran informasi antara peserta seminar dengan nara sumber yang kompeten terkait pembelajaran sains berbasis Scientific Learning dan kearifan lokal, meningkatkan jejaring kerjasama antara para guru IPA dengan Jurusan IPA Terpadu FMIPA Unnes, dan memfasilitasi pertukaran informasi ilmiah berkaitan pembelajaran IPA yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM).

Tema pada seminar nasional IPA V ini adalah “**Scientific Learning dalam Konten dan Konteks Kurikulum 2013**”. Makalah dan abstraksi yang disampaikan pada seminar nasional IPA V ini berupa abstrak dari pemakalah utama dan pemakalah pendamping.

Semoga kumpulan artikel ini dapat membantu para peserta seminar untuk mengikuti serangkaian acara pada Seminar Nasional Pendidikan IPA II

Semarang, 26 April 2014

**“Scientific Learning dalam Konten dan  
Konteks Kurikulum 2013”**

**SAMBUTAN KETUA PANITIA**

Kepada yang terhormat:

Bapak Dekan FMIPA Unnes

Bapak Prof. Dr. Ashari, M.Si.

Bapak Dr. Dadan Roshana, M.Si

Bapak Dr. Sudarmin, M.Si

Bapak /Ibu Pemakalah/Peserta) Seminar yang kami hormati pula.

*Assalamu’alaikum Wr.Wb*

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang selalu memberikan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya; sehingga pada hari ini tanggal; 26 April 2014 kita dapat menyelenggarakan Seminar Nasional IPA V dengan tema “*Scientific Learning dalam Konten dan Konteks Kurikulum 2013*”. Latar Belakang Kegiatan seminar ini dirancang sebagai ulang tahun kelima dan penyelenggaraan jurusan IPA terpadu FMIPA Unnes, serta sebagai ajang pertemuan kaprodi penyelenggara S-1 pendidikan IPA di Indonesia, serta sebagai ajang akademik untuk bertukar pikiran, pengetahuan, pengalaman, penelitian dan gagasan berkaitan pembelajaran sains dan implementasinya dalam konteks kurikulum 2013. Seminar Nasional IPA V ini mempunyai tujuan sebagai sarana mengkomunikasikan dan memfasilitasi pertukaran informasi antara peserta seminar dengan nara sumber yang kompeten terkait pembelajaran sains berbasis *Scientific Learning* dan kearifan lokal, meningkatkan jejaring kerjasama antara para guru IPA dengan Jurusan IPA Terpadu FMIPA Unnes, dan memfasilitasi pertukaran informasi ilmiah berkaitan pembelajaran IPA yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM).

Kegiatan Seminar Nasional IPA V ini diikuti oleh berbagai kalangan mulai dari mahasiswa S1 dan S2, guru, dan dosen dengan asal peserta mulai dari Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Oleh karenanya kami mengucapkan selamat datang di Universitas Konservasi Unnes ini dan teriring banyak terima kasih atas peran sertanya. Selanjutnya Ketua jurusan IPA terpadu juga menyambut baik dan merasa tersanjung atas partisipasinya dari para pakar pendidikan IPA, baik dari UNS, UNY, UM, UPI, UNJEM, dan Unnes yang hadir sebagai pemakalah paralel atau penyaji pada Seminar Nasional IPA V ini. Akhirnya pada kesempatan ini, saya mewakili seluruh panitia tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada segenap panitia seminar, serta memohon maaf pada para nara sumber dan peserta seminar jika ada banyak kekurangan. Semoga pelaksanaan seminar ini dapat berlangsung tanpa halangan yang berarti dan bermanfaat bagi kita semua demi kemajuan bangsa dan negara.

*Wassalamu’alaikmu Wr.Wb*

Ketua jurusan IPA terpadu  
FMIPA Unnes

Dr. Sudarmin, M.Si

**“Scientific Learning dalam Konten dan  
Konteks Kurikulum 2013”**

**SAMBUTAN DEKAN FMIPA  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Assalamualaikum Wr Wb

Syukur alhamdulillah kita semua dalam keadaan sehat walafiat dapat mengikuti Seminar Nasional IPA yang diselenggarakan Jurusan IPA terpadu FMIPA UNNES. Seminar ini dimaksudkan untuk memfasilitasi para peserta seminar dosen, guru, dan mahasiswa untuk saling memberi informasi baik antar peserta seminar, maupun peserta seminar dengan narasumber.

Kami mengucapkan terima kasih kepada para nara sumber: Prof. Dr. Ashadi, M.Si (guru besar UNS); Dr. Dadan Roshana, M.Si (Kaprod IPA UNY); Dr. Sudarmin (Kajur IPA terpadu Unnes), yang bersedia menulis makalah utama dan menyajikannya dalam seminar ini. Terima kasih kami sampaikan juga kepada para peserta seminar dari Perguruan Tinggi, Sekolah, dan Instansi terkait yang datang dari berbagai tempat di Indonesia. Bapak/Ibu telah mendukung berlangsungnya seminar ini yang berarti juga ikut meningkatkan mutu pendidikan IPA di Indonesia.

Besar harapan kami semoga seminar ini dapat memberi kontribusi bermakna pada pendidikan IPA di Indonesia dengan adanya makalah-makalah tentang: professional guru IPA; pendidikan budaya dan karakter bangsa melalui pembelajaran sains; penelitian dan kajian konseptual mengenai pembelajaran sains berbasis budaya dan karakter bangsa; serta penelitian tindakan kelas MIPA.

Penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kaprod IPA, Sekprod IPA dan Panitia Seminar Nasional IPA yang telah berinisiatif dan menyelenggarakan seminar ini dalam menyambut Dies Natalis kedua Prodi IPA. Kami mohon maaf yang sebesar-besarnya jika dalam penyelenggaraan seminar ini ada kelemahan dan kekurangannya. Semoga Allah SWT memberi hidayah dan menerima amal ibadah kita sekalian, amien.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Semarang, 26 April 2014  
Dekan FMIPA UNNES

Prof. Dr. Wiyanto, M.Si.



**“Scientific Learning dalam Konten dan  
Konteks Kurikulum 2013”**

---

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....	i
SUSUNAN TIM PENYUNTING .....	ii
TEMA DAN TUJUAN SEMINAR .....	iii
SUSUNAN PANITIA .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
SAMBUTA KETUA PANITIA .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR MAKALAH .....	ix

**“Scientific Learning dalam Konten dan  
Konteks Kurikulum 2013”**

**DAFTAR MAKALAH**

1.	<b>LANDASAN FILOSOFIS PENDEKATAN SAINTIFIK.....</b>	1
	<i>Ashadi-FKIP-UNS Surakarta, ashadi_uns@yahoo.com</i>	
2.	<b>KONTEKS DAN KONTEN PENDEKATAN ILMIAH PADA ..... PEMBELAJARAN SAINS BERBASIS ETNOSAINS (INDEGENOUS SAINS DAN KEARIFAN LOKAL)</b>	15
	<i>Sudarmin- Jurusan IPA Terpadu FMIPA Universitas Negeri Semarang</i>	
3.	<b>POTENSI BUDAYA JAWA DALAM MENINGKATKAN ..... MULTIPLE INTELLIGENCE MAHASISWA CALON GURU KIMIA</b>	31
	<i>Sri Wardani- Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Semarang</i>	
4.	<b>ANALISIS KRITIS PEMBELAJARAN IPA TERPADU ..... UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH</b>	40
	<i>A. Muafiah Nur-Universitas Pendidikan Indonesia</i>	
5.	<b>ANALISIS CONTENT MATERI IPA SD PADA BUKU ..... GURU DAN BUKU SISWA TEMA KEGEMARANKU DALAM KURIKULUM 2013</b>	53
	<i>Ana rohmatulloh, Zuhdan K. Prasetyo-Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta</i>	
6.	<b>PENGARUH INTEGRATIVE LEARNING TERHADAP ..... PENGUASAAN KONSEP DAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH FISIKA SISWA KELAS X</b>	66
	<i>Anggun Variasi Islami, Lia Yuliaty, dan Siti Zulaikah-Program Studi Pendidikan Fisika, Pascasarjana Universitas Negeri Malang</i>	
7.	<b>PENGEMBANGAN STRATEGI META-THINK-PAIR-SHARE ..... UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR IPADI SEKOLAH DASAR</b>	77
	<i>Liyana Sunanto<sup>1</sup>, Hartono<sup>2</sup>-<sup>1</sup>Program Pascasarjana, <sup>2</sup>Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Semarang</i>	
8.	<b>PENGUNAAN ASESMEN OTENTIK ..... PADA PEMBELAJARAN IPA TERPADU UNTUK MENILAI LITERASI SAINS SISWA SMP</b>	84
	<i>Devi Budi Rahayu-Program Studi Pendidikan IPA Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia</i>	
9.	<b>PENGARUH PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE 5E ..... DENGAN LINK MAP TERHADAP PENGUASAAN KONSEP FISIKA DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA SMA</b>	98
	<i>Dian Farida Rosanti<sup>1</sup>, Markus Diantoro<sup>2</sup>, Sentot Kusairi<sup>3</sup>-<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Fisika, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang</i>	

## ANALISIS CONTENT MATERI IPA SD PADA BUKU GURU DAN BUKU SISWA TEMA KEGEMARANKU DALAM KURIKULUM 2013

Ana rohmatulloh, Zuhdan K. Prasetyo  
Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta  
[anakuadrat@gmail.com](mailto:anakuadrat@gmail.com), [zuhdan@uny.ac.id](mailto:zuhdan@uny.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis isi buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 kelas I tema 2 Subtema 3. Metode yang digunakan untuk analisis buku ini mengacu pada lembar penilaian BALITBANG yang tersedia pada lampiran pembelajaran tematik kurikulum 2013. Hasil analisis menyatakan bahwa masing-masing mata pelajaran saling terkait dengan mata pelajaran lainnya. Namun ada mata pelajaran yang diintegrasikan dengan mata pelajaran lain yaitu mata pelajaran IPA dan IPS ke dalam mata pelajaran SBDP, PJOK, Matematika, Bahasa Indonesia, PPKn. Pada indikator jarang sekali kedua mata pelajaran tersebut mendapat perhatian. Dari hasil analisis kesesuaian isi buku guru dan buku siswa masih banyak kekurangsesuaian yaitu: isi antara buku guru dan buku siswa dengan SKL, KI dan KD; Kecakupan dan kedalaman materi belum mencakup semua KD dan indikator yang ditetapkan; kolom interaksi antara guru dengan siswa dan orang tua dengan siswa; pemetaan KD dan indikator pada pembelajaran 1 sampai 6; dan gambar dalam buku guru dan buku siswa. Selain temuan kekurangsesuaian pada buku guru dan buku siswa terdapat kesesuaian yang mempermudah guru dalam melakukan pembelajaran, yaitu: Strategi penggunaan buku dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 dan Rubrik penilaian yang sudah sangat jelas dipaparkan dalam buku panduan guru.

**Kata kunci:** Analisis, buku guru dan buku siswa, Kurikulum 2013

---

### PENDAHULUAN

Dalam undang-undang dasar negara republik indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 1 menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat 3 menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang. Oleh karena itu seluruh komponen bangsa indonesia wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan tujuan negara indonesia.

Beberapa upaya sudah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satu upayanya adalah dengan merubah atau memperbaiki kurikulum. Pemerintah telah menetapkan

pemberlakuan Kurikulum baru mulai tahun ajaran 2013/2014 yang disebut dengan Kurikulum 2013. Pada Tahun Ajaran 2013/2014 untuk sekolah dasar, Kurikulum 2013 dilaksanakan secara terbatas untuk Kelas I dan IV Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI),

Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dirancang untuk menyiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan dimasa depan mereka. Pemerintah melalui menteri pendidikan dan kebudayaan merasa perlu menyiapkan kurikulum yang lebih mumpuni dibanding kurikulum sebelumnya. Menurut Muhammad nuh (Kompas.com) Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang pendidikan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah

(scientific approach). Tujuan Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan insan Indonesia untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Permendikbud nomor 66 tahun 2013). Perubahan kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013 disebut oleh pemerintah akan memudahkan guru dan mengurangi beban anak dalam belajar, apalagi dengan metode tematik integratif yang membuat anak tak perlu lagi membawa banyak buku tiap pergi ke sekolah.

Buku guru dan buku siswa dirancang dan disusun sesuai panduan oleh pemerintah. Oleh karena itu penulis akan melakukan analisis buku guru dan buku siswa, Analisis yang dilakukan pada buku guru dan siswa ini hanya fokus pada muatan sains (IPA) yang terdapat dalam materi Kelas 1 tema 1: kegemaranku, subtema 3 Gemar menggambar.

## PEMBAHASAN

### A. Strategi Menggunakan Buku Guru dan Buku Siswa untuk Kegiatan Pembelajaran

Dalam menggunakan buku guru ada 17 langkah yang terdapat pada halaman V

- Vi pada buku panduan untuk guru, yaitu dari membaca halaman demi halaman dengan teliti, memahami setiap KD dan ID dengan yang terkait dengan tema, mencocokkan setiap langkah kegiatan, Mengembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran, Memilih metode pembelajaran, penilaian hingga Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran) (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kegemaranku : buku guru).

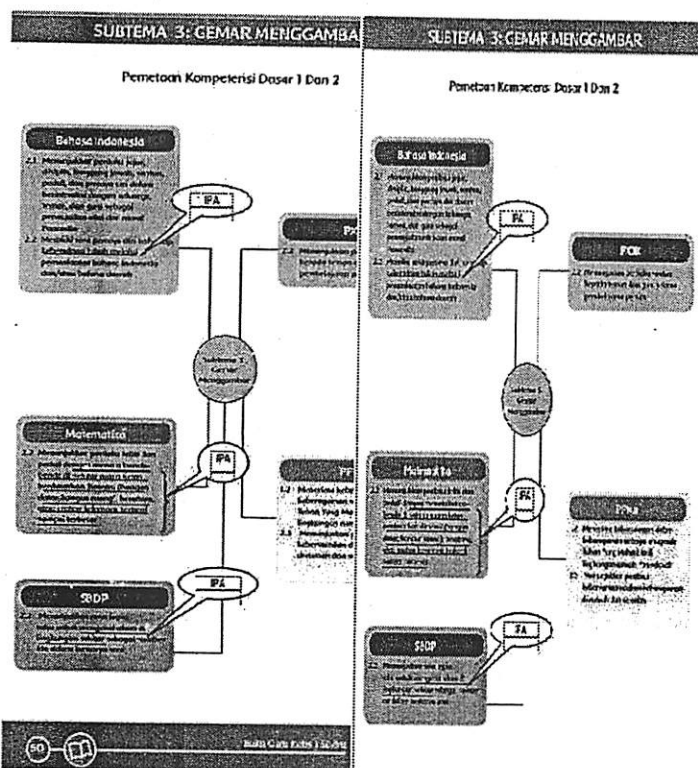
Dalam menggunakan buku siswa juga sudah termuat dalam buku siswa, diantaranya : Kegiatan pembelajaran , Buku siswa bersifat serba-mencakup (*self contained*) agar dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diriku: buku siswa):

Dilihat dari cara penggunaan buku guru dan buku siswa dalam menggunakannya dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan SKL, KI dan KD yang telah dirancang. Untuk kesesuaian isi dari masing-masing buku akan dibahas pada subbab dalam makalah ini

### B. Analisis Buku Guru dan Siswa Kurikulum 2013

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN KOMPETENSI INTI KELAS I		KOMPETENSI INTI KELAS I
Standar Kompetensi Lulusan (SKL)		1. Menunjukkan sikap percaya diri yang baik
Materi		2. Menunjukkan sikap, sikap, tanggung jawab, kerjasama, dan tanggung jawab dalam bekerja dengan kelompok, teman, dan guru
Kompetensi Dasar (KD)		3. Menunjukkan pengetahuan tentang konsep, pengertian, manfaat, dan fungsi berbagai benda dan alat yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan di sekitarnya
Indikator		4. Menunjukkan pengetahuan tentang benda yang ada di sekitarnya dan menunjukkan sikap, sikap, dan tanggung jawab dalam bekerja dengan kelompok, teman, dan guru
Pengetahuan		
Keterampilan		

Seminar Nasional IPA V tahun 2014  
 "Scientific Learning dalam Konten dan Konteks Kurikulum 2013"



Dari analisis pemetaan kompetensi dasar 1,2 dan 3,4 materi IPA ada dalam beberapa mata pelajaran KD 1 dan 2 yaitu ada pada mata pelajaran bahasa indonesia 2.2, matematika 2.2, dan seni budaya dan prakarya 2.2. sedangkan pada pemetaan KD 3 dan 4 yaitu ada pada mata pelajaran bahasa indonesia 3.1; 4.1, PJOK 4.1, dan seni budaya dan prakarya 4.1 dan 4.14

Ruang Lingkup Pembelajaran		Subtema 3: Gemar Menggambar
1. Mengenal bentuk-bentuk gambar dan gambar.	1. Mengenal bentuk-bentuk gambar dan gambar.	1. Mengenal bentuk-bentuk gambar dan gambar.
2. Mengenal fungsi gambar dan gambar.	2. Mengenal fungsi gambar dan gambar.	2. Mengenal fungsi gambar dan gambar.
3. Mengenal berbagai teknik menggambar dan gambar.	3. Mengenal berbagai teknik menggambar dan gambar.	3. Mengenal berbagai teknik menggambar dan gambar.
4. Mengenal produk seni dan gambar.	4. Mengenal produk seni dan gambar.	4. Mengenal produk seni dan gambar.
5. Membuat gambar dan gambar.	5. Membuat gambar dan gambar.	5. Membuat gambar dan gambar.
6. Menggambar dengan gambar.	6. Menggambar dengan gambar.	6. Menggambar dengan gambar.
7. Menggambar dengan gambar.	7. Menggambar dengan gambar.	7. Menggambar dengan gambar.

Dari potongan buku guru di atas terlihat bahwa ada beberapa isi buku terutama pada kemampuan yang akan dikembangkan kurang sesuai dengan SKL, KI, dan KD dari aspek sikap, penjelasannya adalah sebagai berikut.

- a. Kegiatan pembelajaran 1: Pada kegiatan berdiskusi tentang kegemaran menggambar siswa diminta untuk berdiskusi tentang kegemarannya oleh karena itu sikap 'jujur' perlu dikembangkan pada saat antar siswa saling mengutarakan kegemarannya.
- b. Kegiatan pembelajaran 2: Pada kegiatan mencampur warna aspek sikap 'rasa ingintahu' perlu dikembangkan dengan tujuan berani memadukan warna-warna yang lain.
- c. Kegiatan pembelajaran 3: Pada kegiatan olahraga sambil membuat kolase sikap 'peduli' dalam bermain.
- d. Kegiatan pembelajaran 4: Pada kegiatan mengidentifikasi gambar sikap 'rasa ingintahu' perlu dalam mengidentifikasi gambar.
- e. Kegiatan pembelajaran 5: Pada kegiatan mengunting dan menempel bentuk geometris sikap 'tanggungjawab' sehingga tidak ada siswa yang sekedar mengunting atau menempel pada tempat yang tidak disepakati.

- f. Kegiatan pembelajaran 6: Pada kegiatan mengambar ekspresi dan mengadakan pameran dikelas sikap 'jujur' dan 'santun' perlu sehingga siswa dapat mengucapkan terima kasih dengan santun dan berani mengakui bahwa itu karya mereka.

Kekurangan menjadi hasil dari analisis pada bagian ini. Kekurangan tersebut terdapat di dalam kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Di sana disebutkan bahwa "KD 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif anggota tubuh dan pancaindra wujud dan sifat benda serta peristiwa siang dan malam secara mandiri pada bahasa Indonesia lisan maupun tulisan yang dapat di isi dengan kosakata bahasa daerah untuk membangun penyajian". Pada kompetensi dasar ini terdapat muatan IPA, namun indikatornya tidak ada yang bermuatan IPA maka perlu untuk ditambahkan indikatornya adalah yaitu Menuliskan benda – benda langit yang tampak pada siang hari dan malam hari, begitu pula untuk mata pelajaran SBDP KD 3.1 ada pembuatan prakarya perlu ditambahkan indikatornya yaitu mengambar benda langit yang tampak pada malam hari dan siang hari.

**Pembelajaran 1**

**Urutan Kegiatan Pembelajaran 1**

**Berdiskusi tentang Kegemaran Menggambar**

**Tujuan Pembelajaran:**

- Dengan mengikuti arahan siswa mampu menyampaikan pendapatnya tentang menggambar dengan percaya diri

**Media dan Alat Pembelajaran:**

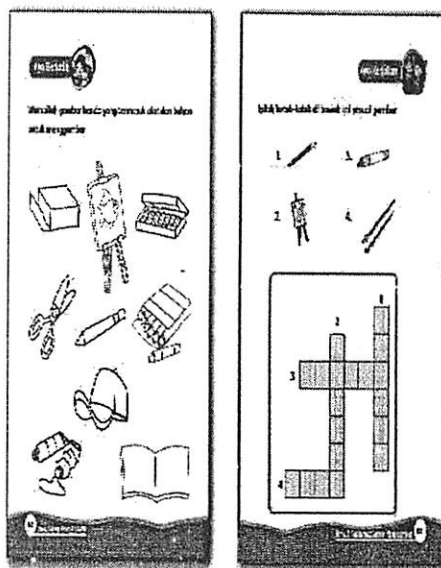
Buku siswa dan bola dari kertas atau bahan lain yang lunak.



**Langkah-Langkah Kegiatan:**

- Mintalah siswa mengamati gambar pada buku siswa.
- Diskusikan isi gambar tersebut bersama siswa.
- Siswa mengemukakan kesukaannya pada menggambar melalui permainan "Uper Bola sambil Menyanyi".
- Guru memberikan bola kepada salah satu siswa
- Siswa menyanyikan lagu yang mereka hafal bersama-sama. Siswa dapat menyanyikan lagu daerah setempat.
- Saat mulai bernyanyi, siswa yang pertama memegang bola memindahkan bola tersebut kepada teman di sebelahnya.
- Guru akan memberi kode berhenti, misalnya dengan bertepuk dua kali. Siswa berhenti bernyanyi.
- Siswa yang memegang bola mengemukakan kesukaannya pada kegiatan menggambar.
- Lakukan aktivitas ini sampai semua siswa selesai mengungkapkan pendapatnya.
- Guru menyampaikan bahwa:
  - Menggambar adalah kegiatan yang menyenangkan.
  - Hampir semua anak suka menggambar.
  - Kamu dapat bercerita dengan gambar.
  - Kamu juga dapat menikmati banyak keindahan lewat gambar.
  - Menggambar dapat membuat hatimu senang.
- Sampaikan bahwa Tuhan Maha Indah dan menyukai keindahan

- Siswa membaca nama-nama alat dan bahan menggambar.
- Setelah mampu membaca dengan lancar siswa menuliskan nama-nama alat



menggambar tersebut.

**63**

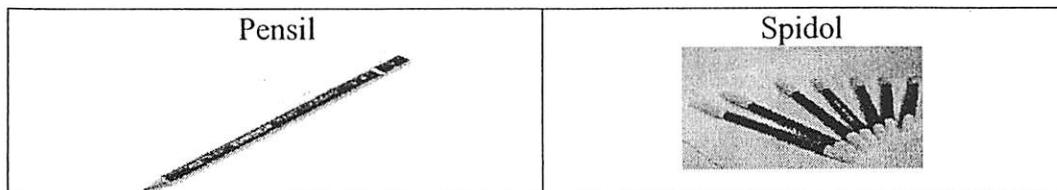
Silakan kotak-kotak di bawah ini sesuai gambar

1. 2. 3. 4.

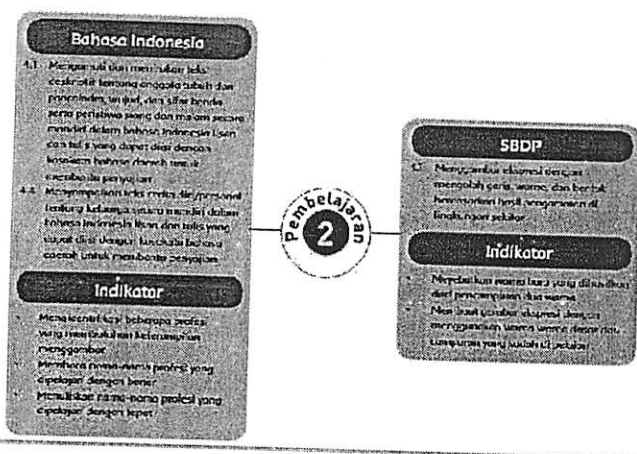
Gambar yang terdapat pada soal pensil atau spidol

Jawaban soal diatas

Terjadi kesalahan gambar terlihat pada soal gambar pensil di atas yaitu gambar pensil kurang tepat karena gambar lebih mengarah pada spidol namun pada kotak jawaban adalah kata pensil



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Dalam identifikasi ini jika dilihat dari uraian kegiatan pembelajaran 2 "Mengenal profesi yang berhubungan dengan menggambar", KD pada SBDP perlu di tambah yak itu kd 3.5 " Mengenal Karya seni budaya dan bahasa daerah setempat" setelah mengamati gambar siswa mampu mengidentifikasi macam macam profesi.

- siswa.
- Langkah-Langkah Kegiatan:**
1. Siswa mengamati gambar di buku paket.
  2. Kenalkan pada siswa profesi-profesi yang berhubungan dengan menggambar seperti arsitek, pelukis, dan desainer.
  3. Kenalkan pada siswa profesi lain yang membutuhkan keterampilan menggambar seperti animator dan ilustrator.
  4. Siswa mengidentifikasi pekerjaan yang membutuhkan keterampilan menggambar dengan menuliskan angkanya di dalam lingkaran.
  5. Siswa memasangkan gambar profesi dengan hasil karyanya.
  6. Siswa mengenal kosakata yang berhubungan dengan pekerjaan menggambar seperti arsitek, pelukis, desainer.
  7. Siswa menebalkan kosakata arsitek, pelukis, dan desainer.
- Pengayaan:**
- Guru mengundang narasumber (guru tamu) untuk kegiatan peran profesi. Guru tamu yang diundang adalah yang profesinya membutuhkan keterampilan menggambar. Guru tamu bisa orangtua siswa atau anggota keluarga siswa atau orang lain yang bisa diajak kerja sama.



**Ayo Menulis**

Tebalkan dan salinlah kata-kata berikut ini

arsitek      pelukis      desainer

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

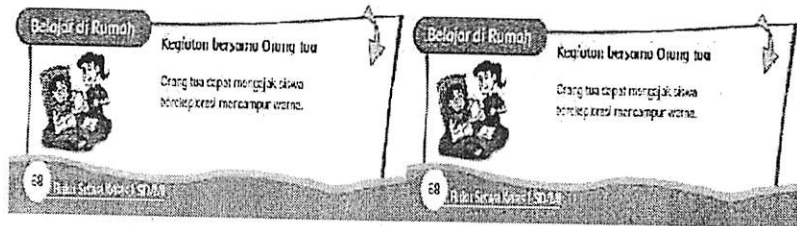
\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Tahukah kamu profesi lain yang membutuhkan keterampilan menggambar?  
Tanyakan pada orang-orang di sekitarmu.

Kesesuaian isi buku guru dan buku siswa dengan pada pembelajaran 2 belum sesuai hal ini ada di langkah kegiatan nomor 7 dan sudah bergaris bawah biru " siswa menebalkan kosakata Arsitek, Pelukis dan Disainer, hal ini berbeda dengan buku siswa yang tertulis Pelukis, Pemahat dan Arsitek, Kata Disainer yang ada dalam perintah kegiatan tidak ada justru kata Pemahat yang tidak ada dalam langkah kegiatan justru muncul.

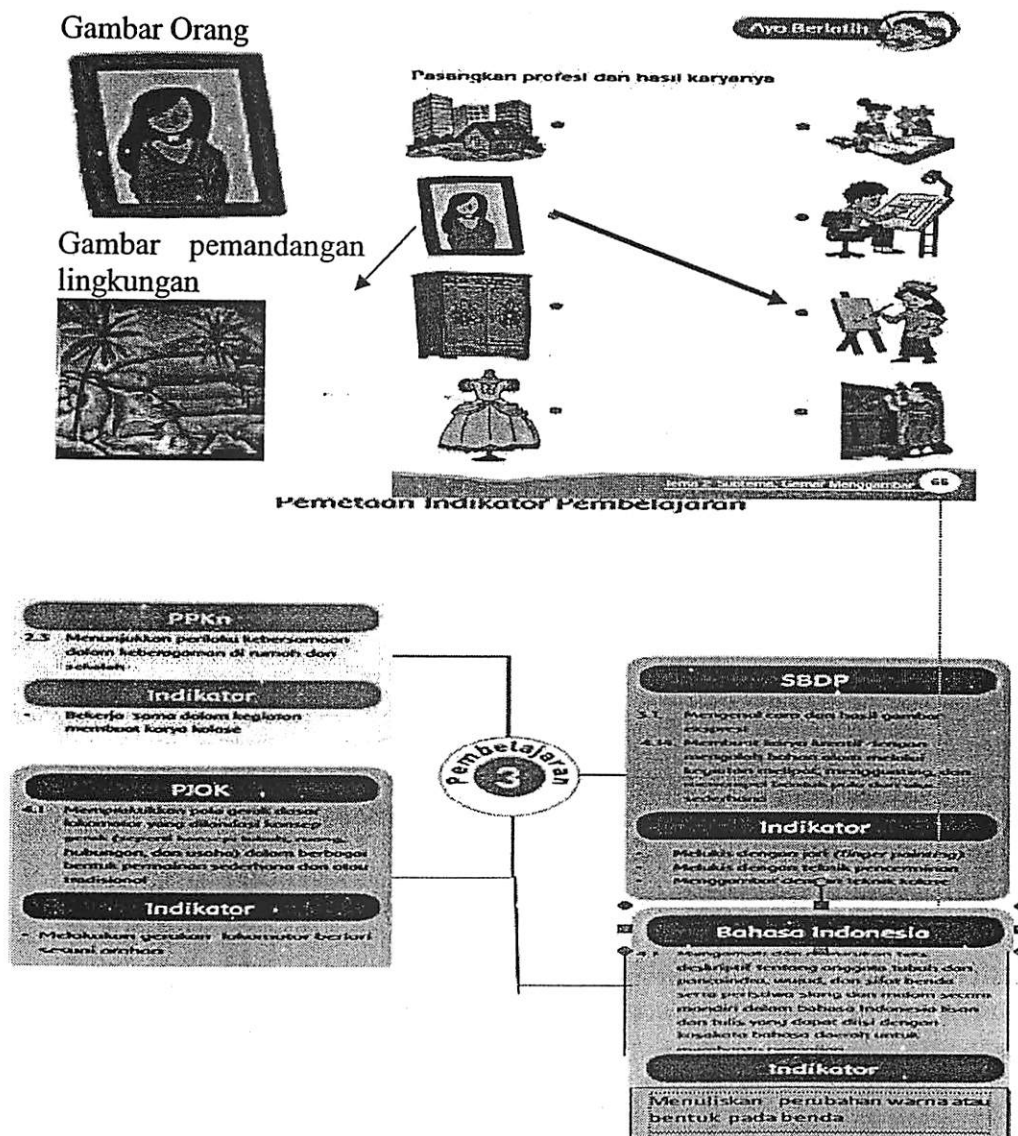




Kesesuaian isi buku guru dengan buku siswa ditinjau dari aspek kegiatan bersama orang tua dari pelajaran 2, yang terdapat di buku siswa tidak ada perbedaan peran orang tua mengajak siswa dalam membaca maupun mencampur warna seharusnya gambar yang disajikan ada perbedaan atau sesuai dengan bacaan.

Terlihat pada gambar potongan lembar buku siswa diatas. Pada lembar

pekerjaan siswa ter dapat kesulitan membedakan karya lukis atau foto, pada pembelajaran ini ter dapat KD SBDP 4.1 dan Bahasa Indonesia KD 4.1 terdapat materi IPA alangkah baiknya jika gambar foto tersebut di ganti dengan gambar lingkungan. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



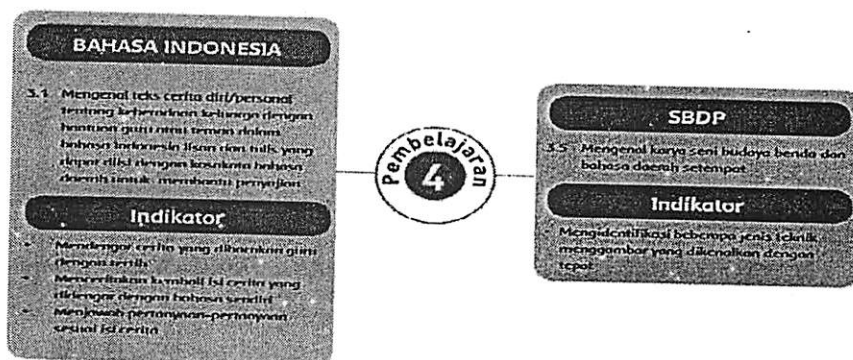
Pada pemetaan Pembelajaran 3, KD Bahasa Indonesia 4.1 "Mengamati dan menirukan teks deskriptif anggota tubuh dan pancaindra wujud dan sifat benda serta peristiwa siang dan malam

secara mandiri pada bahasa Indonesia lisan maupun tulisan yang dapat di isi dengan kosakata bahasa daerah untuk membangun penyajian" bisa di masukkan karena terdapat materi ipa

yang bisa di bahas dalam pembelajaran 3 ini yaitu dengan menambahkan indikator "Menuliskan perubahan warna atau bentuk pada benda" untuk buku siswa ada

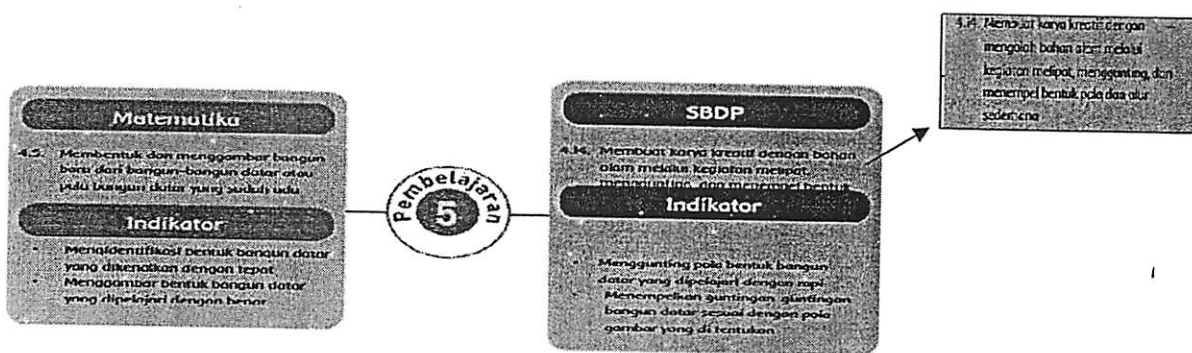
Kesesuaian isi buku siswa ditinjau dari aspek kegiatan bersama orang tua dari pelajaran 3, ada perbedaan peran orang tua mengajak siswa bereksplorasi mencampur warna seharusnya gambar yang disajikan sesuai dengan bacaan

**Pemetaan Indikator Pembelajaran**

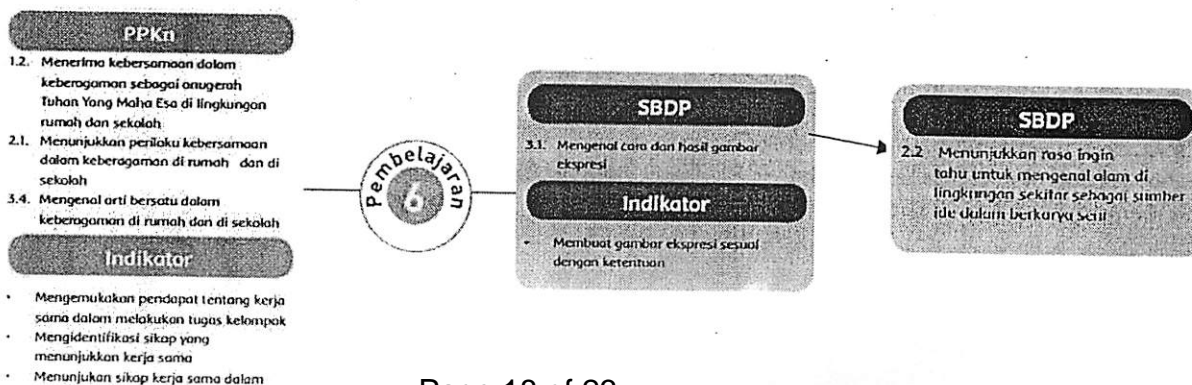


Dalam identifikasi ini jika dilihat pemetaan indikator pembelajaran 4 pada SBDP perlu di tambah yak itu KD 4.1 " mengambar ekspresi dengan mengolah garis warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan sekitar" sehingga materi IPA dapat dimasukkan karena dalam lembar latihan atau kegiatan siswa diatas juga terdapat materi IPA pada gambar buah maupun bunga,

**Pemetaan Indikator Pembelajaran**



Pada identifikasi pemetaan indikator pembelajaran 5 terdapat kesalahan atau kekurangcermatan dalam mencetak buku guru yaitu ter lihat pada pemetaan diatas pada mata pelajaran SBDP KD 4.14 tertutup dengan Indikator SBDP nya seharusnya ter tulis jelas supaya tidak membingungkan pengguna maka perlu diganti atau diperbaiki





**Uraian Kegiatan Pembelajaran 6**

**Menggambar Ekspresi**

**Tujuan Pembelajaran:**

- Dengan arahan guru siswa mampu menggambar ekspresi dengan teknik melukis dengan jari.

**Media dan Alat Pembelajaran:**

Kertas gambar/karton dan cat air/cat asturo/krayon/spidol warna.

**Langkah-Langkah Kegiatan:**

1. Guru menyiapkan beberapa contoh gambar.
2. Siswa diminta membuat gambar ekspresi dengan teknik melukis dengan jari (*finger painting*) sesuai tema.



**Penilaian: Observasi (Pengamatan)**  
Lembar Pengamatan Menggambar Berkelompok melalui Melukis dengan Jari (*Finger Painting*)

No	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✗)
1.	Kemampuan menggambar dengan teknik <i>finger painting</i> .	....	....
2.	Kekompakan anggota kelompok	....	....

Kekurangan menjadi hasil dari analisis pada bagian ini. Kekurangan tersebut terdapat di dalam Kompetensi Dasar mata pelajaran SBDP. Disana perlu ditambah KD 2.2" mnunjukkan rasa ingintahu untuk mengenal alam dilingkungan sekitar sebagi sumber ide dalam berkarya seni". Pada kompetensi dasar ini terdapat muatan IPA , dan dalam indikatornya sudah jelas. Sehingga siswa mampu mengeluarkan ide berdasarkan pengamatan lingkungan sekitar.

1. Analisis Kesesuaian Isi Buku Guru dengan Buku Siswa Kelas 1 Tema 2: Kegemaranku Subtema 3: Gemar menggambar Ditinjau dari Berbagai Aspek

Kesesuaian isi antara buku guru dengan buku siswa dapat ditinjau dari aspek pemetaan indikator pembelajaran, langkah-langkah kegiatan yang terdapat pada buku guru dengan buku siswa dan kegiatan bersama orang tua.

2. Analisis kesesuaian isi Buku Guru dengan Buku Siswa Kelas 1 Tema 2: Kegemaranku Subtema 3: Gemar menggambar ditinjau dari pemetaan indikator pada setiap pembelajaran

Pada pembahasan ini pemetaan indikator berfokus pada dua analisis, yaitu apakah pemetaan

ini sudah sesuai dengan subtema 'gemar menggambar' dan apakah indikator sudah benar dan dapat terukur yang artinya sudah menggunakan kata kerja operasional.

Pada pembelajaran 1 sampai dengan 6, pemetaan sudah sesuai dengan subtema 'gemar menggambar' karena KD yang ditulis tentang keberagaman atau perbedaan yang masing-masing memiliki ciri khas/karakteristik (gemar menggambar). Namun dalam pemetaan indikator ini belum menggunakan acuan KD 1 dan 2 Sehingga pengukuran sikap belum terlihat pada indikator ketercapaian pembelajaran 1 sampai dengan 6. Penyusunan indikator yang sudah terumuskan, sudah tepat karena dapat terukur sesuai standar kata kerja operasional dan perlu ditambahkan dengan membuat indikator dari KD 1 dan 2 yang sesuai. Seperti yang terlihat pada potongan gambar pembahasan di atas.

3. Analisis kesesuaian isi Buku Guru dengan Buku Siswa Kelas 1 Tema 2: Kegemaranku Subtema 3: Gemar menggambar ditinjau dari langkah-langkah kegiatan yang terdapat pada buku guru dengan buku siswa

Kesesuaian isi antara buku guru dengan buku siswa ditinjau dari aspek langkah-langkah kegiatan pembelajaran sudah sesuai namun perlu lebih ditekankan lagi untuk guru untuk mengarahkan siswa supaya dapat memenuhi sikap yang dikembangkan seperti; peduli, rasa ingin tahu, tertib, tangun jawab dan santun.

4. Analisis kesesuaian isi Buku Guru dengan Buku Siswa Kelas 1 Tema 2: Kegemaranku Subtema 3: Gemar mengambar ditinjau dari aspek kegiatan bersama orang tua

Kesesuaian isi buku guru dengan buku siswa ditinjau dari aspek kegiatan bersama orang tua dari pelajaran 1 sampai dengan 6, yang kurang sesuai hanya pada pembelajaran 2 dan 3 yakni Terlihat pada gambar potongan lembar buku guru maupun buku siswa dalam pembahasan di atas.

5. Analisis Kesesuaian Isi Buku Guru dengan Buku Siswa Kelas 1 Tema 2: Kegemaranku Subtema 3: Gemar mengambar dengan Penilaian Autentik

Kesesuaian isi buku guru dan buku siswa dengan aspek penilaian autentik sudah sesuai. Hal ini terlihat dari panduan penilaian yang telah dijelaskan di awal buku guru serta pada setiap akhir langkah pembelajaran 1 sampai 6. Namun ada beberapa indikator sikap yang belum dimasukkan ke dalam pemetaan indikator seperti penjelasan sebelumnya dapat dikembangkan oleh guru pada saat siswa menjalankan kegiatan pada setiap pembelajaran berlangsung.

6. Analisis Buku Guru dengan Buku Siswa Kelas 1 Tema 2: Kegemaranku Subtema 3: Gemar mengambar Ditinjau dari Aspek Kecukupan dan Kedalaman Materi

Pembelajaran 1- 6: memuat tentang materi IPA yaitu anggota tubuh, pancaindera, wujud dan sifat benda serta peristiwa siang dan malam; gerak, alam di lingkungan sekitar; keberagaman karakteristik individu belum terlaksana seluruhnya dalam pembelajaran yang terlihat dari buku materi siswa dan langkah-langkah pembelajaran yang ada pada buku guru. Terutama yang menyangkut pancaindera serta peristiwa siang dan malam.

**C. Perencanaan Tindak Lanjut**

Dari semua hasil analisis dapat dibuat perencanaan untuk perbaikan dari berbagai aspek. Hasil analisis dapat dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

**FORMAT ANALISIS BUKU GURU**

Judul buku : DIRIKU - Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Kelas : 1 (Satu)

Jenjang : Sekolah Dasar

Tema/Sub : Diriku/ Aku Istimewa

NO.	ASPEK YANG DIANALISIS	HASIL ANALISIS						TINDAK LANJUT HASIL ANALISIS
		PB 1	PB 2	PB 3	PB 4	PB 5	PB 6	
1.	Kesesuaian dengan SKL	S	S	S	S	S	S	Bisa dilaksanakan
2.	Kesesuaian dengan KI	KS	KS	KS	KS	KS	KS	Pada buku guru halaman 52 perlu di tambah kemampuan sikap yang di kembangkan yaitu:PB 1: Rasa ingintahu, Jujur;PB 2 : Rasa Ingin tahu;PB 3 : Peduli, disiplin;PB 4 : Peduli dan rasa ingin tahu; PB 5: Tangung jawab; PB 6 : Jujur, santun
3.	Kesesuaian dengan KD	KS	KS	KS	KS	KS	KS	Belum merata pemetaan KD untuk menentukan indikator yang sesuai maka pemetaan KD 1 dan 2 yang belum dipetakan dapat menyesuaikan pemetaan KD 3 dan 4 untuk penentuan indikator yang lebih tepat
4.	Kecukupan materi ditinjau dari: a. cakupan konsep/materi esensial	KS	KS	KS	S	S	S	Pada PB 1 : buku siswa halaman 63 ter dapat gambar yang membingungkan siswa .yai tu gambar pensil yang sama dengan gambar spidol maka gambar perlu di perjelas Pada PB 2 : halaman 65gambar di ubah menjadi gambar lukisan pemandangan Pada PB 3: halaman 68 juga ter dapat perintah yang tak sesuai dengan buku guru maka perlu di sesuaikan

Seminar Nasional IPA V tahun 2014  
 "Scientific Learning dalam Konten dan Konteks Kurikulum 2013"

	b. alokasi waktu.	S	S	S	S	S	S	PB 2 : tidak sesuai dengan buku siswa menebalkan kosakata Disainer, hal ini berbeda dengan buku siswa yang tertulis Pemahat, perlu perbaikan atau penyesuaian kosakata  Bisa dilaksanakan
5.	Kedalaman materi pengayaan ditinjau dari: a. Pola pikir keilmuan; dan b. Karakteristik siswa	S	S	S	S	S	S	Bisa dilaksanakan
6.	Informasi pembelajaran sesuai Standar Proses	S	S	S	S	S	S	Bisa dilaksanakan
7.	Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i>	S	S	S	S	S	S	Bisa dilaksanakan
8.	Instrumen penilaian autentik	S	S	S	S	S	S	Bisa dilaksanakan
9.	Kolom Interaksi antara guru dengan orang tua	KS	KS	KS	KS	KS	KS	Karena tidak di jelaskan pada buku guru, seharusnya di jelaskan dalam buku guru sehingga guru lebih mudah berinteraksi dengan orang tua

## SIMPULAN

Isi materi IPA dalam aspek kesesuaian, kecukupan dan kedalaman pada buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 kelas 1 tema 2 Subtema 3 dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Kesesuaian isi buku guru dan buku siswa masih banyak kekurangsesuaian yaitu: isi antara buku guru dan buku siswa dengan SKL, KI dan KD;
2. Kecakupan dan kedalaman materi belum mencakup semua KD dan indikator yang dipetakan.
3. Perbaikan indikator pembelajaran pada buku guru dan buku siswa disesuaikan dengan KI dan pemetaan KD.

Agar kesesuaian isi buku guru dan buku maka dilakukan kajian terlebih dahulu sebelum diterapkan dalam pembelajaran.

Agar kecakupan dan kedalaman materi mencakup semua KD dan indikator yang dipetakan maka diperlukan kesesuaian antara pemetaan KD dan indikator

Perlu ada Perbaikan indikator pembelajaran pada buku guru dan buku siswa disesuaikan dengan KI dan pemetaan KD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2013). Peraturan Pemerintah RI Nomor 67, Tahun 2013, tentang Kurikulum SD.
- Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). kegemaranku : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). kegemaranku : buku siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.  
Kurikulum 2013. (2012, 13 November)  
kompas.com (diakses pada Maret 2014)